

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENJADI ALASAN NABI IBRAHIM DAN
NABI MUSA Mencari ALLAH MELALUI
WUJUD ALLAH DAN PENCIPTAAN TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENJADI ALASAN NABI IBRAHIM DAN NABI MUSA Mencari ALLAH
MELALUI WUJUD ALLAH DAN PENCIPTAAN TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa yang menjadi alasan Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dan penciptaan tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa yang menjadi alasan Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dan penciptaan tujuh langit, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa yang menjadi alasan Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dan penciptaan tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum, dan adalah Kami mengetahuinya. (Al Anbiyaa' : 21: 51)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah: 2: 260)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa yang menjadi alasan Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dan penciptaan tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dan penciptaan tujuh langit, karena bahan bangunan penciptaan tujuh langit adalah sama dengan bahan bangunan penciptaan manusia, yaitu "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

NABI IBRAHIM DAN NABI MUSA Mencari wujud Allah melalui tujuh langit yang beakhir kedalam tubuh manusia

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan dengan jelas bahwa Allah *"...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan *"...menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)* mempunyai kesamaan, yaitu Allah mempergunakan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* untuk menciptakan tujuh langit dan untuk menciptakan manusia.

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Begitu juga Allah menciptakan tujuh langit dan manusia dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan alasan inilah, mengapa Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari dan ingin bertemu dengan wujud Allah.

Walaupun sebenarnya Nabi Ibrahim dan Nabi Musa untuk menemukan dan bertemu Allah, cukup melalui tubuh mereka sendiri. Karena didalam tubuh manusia sudah ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang Allah telah *"...(me)niupkan...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuh manusia melalui rahim ibunya.

Tetapi, disini Allah mendeklarkan bahwa manusia untuk bertemu dengan Allah melalui jalan penciptaan tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, dengan manusia *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, maka manusia akan sampai kepada apa yang ada didalam dirinya.

Artinya, apa yang ada didalam dirinya adalah sama dengan apa yang ada di dalam tujuh langit dan semua isinya, yaitu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ketika manusia sudah mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, maka manusia akan menemukan energi Allah dan partikel Allah. Dimana energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...*

(Shaad : 38: 72) ada didalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, tubuh manusia adalah merupakan pantulan wujud Allah yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tujuh langit dan semua isinya.

NABI IBRAHIM DAN NABI MUSA AKHIRNYA MENEMUKAN WUJUD ALLAH MELALUI TUJUH LANGIT YANG MENJURUS KEPADA TUBUH MANUSIA

Sekarang, ketika Nabi Ibrahim mencari wujud Allah melalui tujuh langit "*...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku."...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar."...(Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, bintang, bulan dan matahari adalah bukan Allah, melainkan benda-benda ciptaan Allah termasuk manusia, yang didalamnya ada "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, artinya ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Begitu juga ketika Nabi Musa ingin melihat wujud Allah "*...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau..."(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini Nabi Musa, sedang mencari Allah, bagaimana sebenarnya wujud Allah itu. Tentu saja, Allah memberikan jawaban "*...lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku"...(Al A'raaf : 7: 143)*

Mengapa Allah menyuruh Nabi Musa melihat "*...ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)?*

Karena gunung dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atau dengan kata lain, "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan gunung.

Sekarang, terbongkar sudah, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah yang ada didalam tujuh langit dan yang ada didalam tubuh manusia. Atau dengan kata lain Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku"...(Al A'raaf : 7: 143)* dan "*...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan dengan jelas bahwa Allah "*...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan "*...menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)* mempunyai kesamaan, yaitu Allah mempergunakan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* untuk menciptakan tujuh langit dan untuk menciptakan manusia.

Karena "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Begitu juga Allah menciptakan tujuh langit dan manusia dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan alasan inilah, mengapa Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari dan ingin bertemu

dengan wujud Allah.

Walaupun sebenarnya Nabi Ibrahim dan Nabi Musa untuk menemukan dan bertemu Allah, cukup melalui tubuh mereka sendiri. Karena didalam tubuh manusia sudah ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang Allah telah **"...(me)niupkan...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam tubuh manusia melalui rahim ibunya.

Tetapi, disini Allah mendeklarkan bahwa manusia untuk bertemu dengan Allah melalui jalan penciptaan tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia **"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, dengan manusia **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, maka manusia akan sampai kepada apa yang ada didalam dirinya.

Artinya, apa yang ada didalam dirinya adalah sama dengan apa yang ada di dalam tujuh langit dan semua isinya, yaitu **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ketika manusia sudah mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, maka manusia akan menemukan energi Allah dan partikel Allah. Dimana energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, tubuh manusia adalah merupakan pantulan wujud Allah yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tujuh langit dan semua isinya.

Sekarang, ketika Nabi Ibrahim mencari wujud Allah melalui tujuh langit **"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku."...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar."...(Al An'aam: 6: 78)**

Ternyata, bintang, bulan dan matahari adalah bukan Allah, melainkan benda-benda ciptaan Allah termasuk manusia, yang didalamnya ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, artinya ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Begitu juga ketika Nabi Musa ingin melihat wujud Allah **"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, disini Nabi Musa, sedang mencari Allah, bagaimana sebenarnya wujud Allah itu. Tentu saja, Allah memberikan jawaban **"...lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku"...(Al A'raaf : 7: 143)**

Mengapa Allah menyuruh Nabi Musa melihat **"...ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)?**

Karena gunung dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atau dengan kata lain, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang menjadi bangunan gunung.

Sekarang, terbongkar sudah, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah yang ada didalam tujuh langit dan yang ada didalam tubuh manusia. Atau dengan kata lain Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku"...(Al A'raaf : 7: 143)** dan **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se